

HISTORICAL TOURISM OBJECTS: HISTORY AND DEVELOPMENT OF ANYER-BANTEN LIGHTHOUSE

OBJEK WISATA SEJARAH: SEJARAH DAN PERKEMBANGAN MERCUSUAR ANYER-BANTEN

Lihah Solihah¹ Jumardi²

¹Pendidikan Sejarah, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta

²Pendidikan Sejarah, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta

[1Solihah.lihah096@gmail.com](mailto:Solihah.lihah096@gmail.com)

(*)083897987010

How to Cite: Lihah solihah1 Jumardi2. (2021). HISTORICAL TOURISM OBJECTS: HISTORY AND DEVELOPMENT OF ANYER-BANTEN LIGHTHOUSE . Santhet, 5(2), 181-184. doi: 10.36526/js.v3i2.

Abstract

Received:
 Revised:
 Accepted:
Keywords:
 Lighthouse;
 Development;
 Hstory

Anyer lighthouse is one of the evidences of the legacy of the Dutch East Indies government in Indonesia, more precisely in the province of Banten. In the construction process, this lighthouse has a long history. This lighthouse is believed to be the zero point of the Deandels Project, namely the construction of the Anyer-Panarukan road. The lighthouse building until now stands firmly that exudes arrogance on the beach, after being investigated, it turns out that the building that stands is not the first lighthouse building made. Thus, the author is interested in examining the history and development of the Anyer Lighthouse, Banten. The method used in this research is literature study and interviews for the results written empirically and theoretically.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki luas wilayah kurang lebih 8.205.961 km², dengan jumlah pulau 13.466 yang sudah memiliki nama dan koordinat dan total panjang garis pantai 99.093 kilometer 4. Luas wilayah perairan Indonesia 6.315.222 km², dimana wilayah kedaulatan sebesar 3.374.668 km², wilayah perairan berdaulat sebesar 2.940.554 km², dan wilayah daratan sebesar 1.890.739 km². Indonesia tidak hanya negara dengan kepulauan besar di dunia akan tetapi indonesia juga memiliki sejarah yang panjang sehingga kini dapat dikenal dengan “ Negara Kesatuan Republik Indonesia “.

Indonesia memiliki banyak julukan sebagai negara kepulauan dan sebagai negara maritim. Indonesia terdiri daro 34 provinsi. Tiap Daerah memiliki ciri khas dan karakteristik masing-masing, menghasilkan keberagaman untuk bangsa. seperti provinsi banten. Banten adalah provinsi yang terdapat di pulau jawa berdasarkan UU No 23 tahun 2000. Sebelum menjadi Provinsi banten, wilayah ini pernah menjadi bagian dari provinsi jawa barat lokasi nya bersebelahan dengan provinsi jawa barat dan DKI jakarta. Provinsi banten menyimpan keindahan dan kekayaan alam sehingga wilayah ini memiliki daya tarik tersendiri dalam menarik wisatawan. Untuk itu agar mendukung sektor

pariwisata provinsi banten ini memiliki Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Banten yaitu Visi menjadikan Banten sebagai destinasi pariwisata yang berbudaya, profesional dan kompetitif, dan Misi untuk Mengembangkan dan mendayagunakan sumber daya kebudayaan dan pariwisata, Menjaga dan melestarikan nilai-nilai seni dan budaya daerah, Mempromosikan dan memasarkan kebudayaan dan destinasi pariwisata, Meningkatkan kapasitas dan kualitas kelembagaan dan sumber daya manusia (Iwan 2014).

Provinsi banten memiliki banyak potensi wisata yang menarik untuk dikunjungi wisatawan baik dari lokal maupun asing. Secara geografis, Banten memiliki Keindahan panorama alam ditinjau dari kekayaan darat maupun lautan yang ada di wilayahnya. Dalam hal ini Letak wilayah kota yang terdapat di provinsi banten menyimpang banyak kelebihan dan keunikan masing-masing. Tidak hanya itu, secara historis, banten menyimpan saksi dan bukti sejarah panjang dari bangsa ini sebelum merdeka. Banten sejak masa lampau mencapai kemajuan, sudah terkenal dan ramai akan pengunjung yang berdatangan dari daerah setempat maupun bangsa asing.

Berdasarkan rentang waktu, dalam wilayah ini tentu saja banyak terjadi peristiwa sejarah dihitung dari masa kesultanan, masa kolonial, hingga kemerdekaan. Sebagaimana peristiwa itu akan meninggalkan suatu ciri, saksi ataupun bukti. hal itu dapat ditinjau dengan adanya bukti Peninggalan sejarah yaitu bangunan mercusuar. Kekayaan warisan sejarah yang ada dapat menjadi potensi pariwisata yang sangat menarik dan bernilai tinggi untuk dilestarikan. Bukti bangunan peninggalan itu dapat dimanfaatkan untuk pengembangan objek wisata sejarah.

Menurut Pedoman Pengembangan Wisata Sejarah dan Warisan Budaya menyatakan bahwa Wisata Sejarah dan Warisan Budaya adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mengunjungi destinasi wisata sejarah dan warisan budaya tertentu dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata sejarah dan warisan budaya yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Kementerian Pariwisata Tahun Anggaran 2019).

Dapat diartikan Wisata sejarah merupakan suatu kunjungan atau perjalanan yang dilakukan oleh seseorang maupun berkelompok dengan berkunjung pada suatu wilayah tertentu yang memiliki nilai sejarah dalam suatu peradaban. Wisata sejarah dapat bertujuan untuk mempelajari suatu peristiwa yang terjadi di masa silam sebagai pembelajaran untuk masa kini dan masa depan. Salah satu wisata yang bernilai sejarah adalah mercusuar anyer, bangunan ini merupakan objek wisata sejarah yang terdapat di provinsi banten karena mercusuar ini memiliki nilai historis yang panjang sejak pada pendirian hingga perkembangannya. Untuk itu, penelitian dilakukan untuk mengetahui sejarah dan perkembangan dari mercusuar anyer.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan Metode Penelitian Studi Pustaka dengan menggunakan Sumber Literatur, Buku, Catatan dan berbagai Infomasi yang terkait. Tujuan menggunakan penelitian kepustakaan agar dapat mengembangkan kajian literatur dan bahasa. Selain itu penulisan juga menggunakan metode wawancara dengan berupa pertanyaan ditujukan kepada yang mengetahui tentang objek penelitian. Kemudian melakukan telaah dan peninjauan yang sesuai dengan pembahasan. Untuk pemaparan dilakukan dengan mengaitkan secara ilmiah dari sumber-sumber yang tertera dan hasil wawancara. Selanjutnya kesimpulan dibuat secara teoritis dan sesuai dengan tujuan penulisan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Pembangunan Mercusuar

Mercusuar anyer terletak di jalan raya bandulu anyer, km. 131, kampung cikoneng, kecamatan anyer, kabupater serang, provinsi banten. Bangunan yang menjulang tinggi ini berada di

kawasan wisata anyer, Banten. Bangunan mercusuar ini diyakini sebagai titik awal pembangunan jalan anyer, banten hingga panarukan, jawa timur. Bangunan bersejarah ini merupakan salah satu peninggalan hindia-belanda yang ada di Indonesia. dari awal proses pembangunan hingga berdiri tegak sampai saat ini menjadikan bangunan mercusuar sebagai saksi atas sejarah bangsa yang panjang

Mercusuar sebagai menara pengawas atau pemantau pelayaran lalu lintas di Selat Sunda untuk lalu lalang kapal yang memasuki banten dan sekitarnya. Dari Beberapa data mercusuar Cikoneng adalah salah satu peninggalan kolonial Hindia-Belanda. Awal mula mercusuar yang pertama pada tahun 1806 adalah mercusuar yang dibangun oleh Bangsa Portugis. Memang benar sebelum Belanda datang ke Banten Bangsa Portugislah yang datang ke Banten untuk mencari rempah-rempah di nusantara (Septiana, Imron, og Arif 2018)

Pada tahun 1808-1809, belanda datang ke indonesia tepatnya banten dengan mengutus Herman William Deandels yang saat itu memiliki keinginan untuk membuat jalan dengan jarak sejauh 1000 km dari anyer, banten hingga panarukan, jawa timur. Titik pembangunan mercusuar ini dijadikan sebagai titik nol pembangunan jalan anyer-panarukan pada tahun 1806 yang kemudian jalan anyer-panarukan baru dimulai pembangunannya pada tahun 1825. Bangunan mercusuar ini dijadikan sebagai titik lalu lintas di pelabuhan banten. Sejak zaman pembangunan hingga terus berganti kepemimpinan mercusuar ini dijadikan sebagai fungsi yang sama untuk memandu arah kapal

Pada tahun 1883 saat terjadi letusan gunung krakatau, menara mercusuar ini mengalami kerusakan yang cukup rusak parah yang mengakibatkan hancurnya bangunan mercusuar hingga hanya tersisa bagian puing-puing pondasi bangunan. Setelah itu, berselang dua tahun, tepatnya pada 1885 dibangun kembali bangunan mercusuar oleh Z.M Willem III Lokasi bangunan mercusuar baru ini mengalami pergeseran letaknya lebih mengarah ke daratan. Bangunan ini dibangun dengan tinggi 75,5 meter ini yang terdiri dari 18 lantai dihubungkan dengan 286 tangga. Untuk puing-puing pondasi dari bangunan mercusuar lama dibuatkan monumen tempat pondasi nya yang mana dapat dilihat oleh pengunjung yang berada di lokasi kompleks mercusuar.

Fungsi Mercusuar

Dari segi fungsi utama bangunan mercusuar yaitu sebagai menara pengawas serta pemantau pelayaran di Selat Sunda. Sebagai rambu-rambu arahan pelayaran yang bertujuan untuk menunjukkan daratatan sudah dekat dengan adanya keberadaan mercusuar dan ketika malam menjadi salah satu sumber pencahayaan bagi sekitarnya. Hal itu dapat lihat dan dibuktikan dengan adanya bukti prasasti di pintu masuk Mercusuar Cikoneng, Anyer dengan menggunakan Bahasa Belanda dengan keterangan yang menjelaskan bahwa mercusuar ini adalah menara pengawas dan pantauan (Septiana, Imron, og Arif 2018). sebagaimana mestinya mercusuar anyer saat ini dijadikan sebagai menara navigasi yang tercatat sebagai daftar suar indonesia (DSI) 2260 untuk mengawasi pelayaran lalu lintas kapal di selat sunda

Mercusuar Pacsa Kemerdekaan

Bangunan mercusuar pasca kemerdekaan republik indonesia fungsinya menjadi menara suar untuk memandu kapal-kapal yang berlayar melintas selat sunda yang dan menara ini terhubung dengan menara-menara suar lainnya. bangunan yang memiliki nilai sejarah yang panjang ini menjadikan mercusuar berstatus kedalam benda cagar budaya provinsi banten. Selain menjadi menara suar pada umumnya, mercusuar ini menjadi salah satu ikon objek wisata yang ada di kawasan pantai anyer yang menawarkan pemandangan indah pantai dan sekitarnya yang menyejukan pandangan dan dapat melakukan piknik keluarga serta pengunjung juga dapat belajar sejarah.

PENUTUP

Dari tulisan diatas dapat disimpulkan bahwa mercusuar merupakan salah satu bukti peninggalan dari hindia-belanda yang saat itu berkuasa di nusantara. Mercuar saat ini digunakan sebagai navigasi lalu lintas pelayaran selat sunda, selain menjadi menara suar, bangunan ini menjadi objek wisata di Banten. Lokasi Menara mercusuar dibuka untuk umum akan tetapi semenjak pandemi covid-19, menara ini tidak dapat dibuka untuk umum. Pengunjung Hanya dapat melihat tidak bisa masuk kedalam bangunan menara. Untuk itu selaku generi bangsa harus melestarikan, merawat dan Menjadikannya sebagai tempat edukasi tentang sejarah bangsa dan dijadikan pengingat dan pembelajaran di masa sekarang serta sebagai arahan dalam masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Iwan, Sugiwa. 2014. „Profil Obyek Dan Tujuan Wisata (ODTW) di Provinsi Banten dan Daya Tariknya Terhadap Wisatawan“. *Epigram* 10: 102–9.
<http://jurnal.pnj.ac.id/index.php/epigram/article/view/630/357>
- Kementerian Pariwisata Tahun Anggaran 2019. 2019. „Pedoman Pengembangan Wisata Sejarah dan Warisan Budaya“. Í *kememparekraf*, , 1–76. <https://www.bulungan.go.id/v5/index.php/potensi-wilayah/pariwisata/wisata-sejarah>.
https://www.kememparekraf.go.id/asset_admin/assets/uploads/media/pdf/media_1593566537_Buku_Pedoman_Pengembangan_Wisata_Sejarah_dan_Warisan_Budaya.pdf
- Septiana, Ali Imron, og Suparman Arif. 2018. „Sejarah Mercusuar di Kampung Bojong Desa Cikoneng Kecamatan Anyer Kabupaten Serang Provinsi Banten“. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah* 6(5): 1–12. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PES/article/view/17415>.
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PES/article/view/17415>